

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DENGAN
HASIL BELAJAR IPS SISWA**

JURNAL

Oleh:

**NUR SORAYA
NAZARUDDIN WAHAB
BAHARUDDIN RISYAK**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA

Nama Mahasiswa : Nur Soraya

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213053082

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Maret 2016
Penulis,

Nur Soraya
NPM. 1213053082

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.
NIP. 19520717 197903 1 021

Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.
NIP. 19510507 198103 1 002

ABSTRAK
HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA

Oleh

Nur Soraya*, Nazaruddin Wahab, Baharuddin Risyak*****

E-mail: nursoraya233@gmail.com

Masalah penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa yang rendah dan kompetensi pedagogik guru yang kurang dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 41 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Hasil teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,818$. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $15,478 > 2,022$ sehingga H_0 ditolak dan H_a yang menunjukkan ada hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa diterima.

Kata kunci: hasil belajar, hubungan, kompetensi pedagogik guru,.

* Penulis 1

** Penulis 2

***Penulis 3

ABSTRACT
THE CORRELATION BETWEEN PEDAGOGIC
COMPETENCE OF TEACHER WITH THE LEARNING
RESULT

By

Nur Soraya*, Nazaruddin Wahab, Baharuddin Risyak*****

E-mail: nursoraya233@gmail.com

The problem of this research is the result of a low social studies students and teachers lack pedagogical competence in implementing the learning in class V students of SD Negeri 1 Kupang city of Bandar Lampung in academic year 2015/2016 . The aim of research to determine the relationship between pedagogical competence of teachers with students' learning outcomes IPS . The sample in this study is 41 students . This research data collection techniques using observation , documentation and questionnaires . The results of the data analysis technique using product moment correlation formula obtained count $r = 0.818$. Additionally , thitung greater than ttable or $15.478 > 2.022$ so that H_0 rejected and H_a that shows no relationship pedagogical competence of teachers with the results of social studies students are accepted

Keywords: Correlation, Pedagogic Competence of Teacher, Learning Result.

* Author 1

** Author 2

***Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini. Bersamaan dengan itu, bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada fenomena yang sangat dramatis yakni rendahnya daya saing sebagai indikator bahwa pendidikan belum mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Pendidikan diharapkan dapat mengambil peran dalam mengatasi fenomena tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, guru merupakan komponen paling menentukan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan harus benar-benar profesional dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi. Menurut Usman (2006: 4) kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Kompetensi guru dalam proses pembelajaran sangat penting dan diperlukan karena merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan

pengajaran. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bahwa setiap guru harus memiliki 4 macam kompetensi guru diantaranya:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
- b. Kompetensi kepribadian, yaitu guru mempunyai kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- c. Kompetensi profesional, yaitu guru mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
- d. Kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Dalam hal ini kompetensi pedagogik berupa kemampuan mengelola pembelajaran dianggap masih sering menjadi masalah yang kompleks, sehingga dalam penelitian ini peneliti menekankan kepada kompetensi pedagogik guru.

Menurut M. Sobry Sutikno dalam Fathurrohman & Sutikno (2010: 5) mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sudjana (2011: 22) hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar. Soemantri (Sapriya 2006: 70) mengemukakan bahwa IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan di SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung pada pembelajaran IPS kelas V diperoleh informasi bahwa nilai IPS siswa kelas V di SD negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung sudah tergolong tinggi akan tetapi hanya sebagian mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, yaitu (70). Kompetensi pedagogik seorang guru yang meliputi pengelolaan kelas, interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa sangat diperlukan untuk pembelajaran yang efektif. Sedangkan dalam penerapannya di SD Negeri 1 Kupang Kota terlihat masih rendah, dilihat dari pembelajaran yang dilakukan masih bersifat tradisional dan berpusat pada guru, saat guru menjelaskan materi pelajaran banyak diantara siswa yang masih asyik dengan urusannya sendiri. Situasi tersebut merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, disini keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan agar siswa dapat memperhatikan penjelasan- penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Tabel 1.1 Hasil Nilai Akhir IPS Siswa Kelas V SDN 1 Kupang Kota

NO	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	35-44	6	14,63%	Belum Tuntas
2.	45-54	14	34,13%	Belum Tuntas
3.	55-64	7	17,07%	Belum Tuntas
4.	65-74	11	26,82%	Tuntas
5.	75-84	3	7,31%	Tuntas
Jumlah		41	100%	

Sumber: dokumentasi guru mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari jumlah 41 siswa, jumlah siswa yang sudah mencapai standar KKM hanya 14 orang atau 33%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 27 orang atau 67%. Pengelolaan kelas menjadi cerminan kualitas pembelajaran, seharusnya guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu tanpa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya namun seorang guru juga diharuskan mampu mengendalikan kelas agar pembelajaran yang sedang berlangsung bisa menarik minat dari

peserta didik. Permasalahan tersebut merupakan salah satu bentuk kurangnya kompetensi pedagogik guru dalam hal mengelola pembelajaran dikelas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa IPS Kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu sebanyak 41 orang siswa. Menurut Arikunto (2006) jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil sebagai penelitian populasi. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini tidak terdapat sampel penelitian, hal ini disebabkan karena populasi penelitiannya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua. Variabel pada penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru (X) dan Hasil Belajar IPS (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, dokumentasi, angket/kuisisioner.

Variabel pada penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik Guru (X) dan Hasil Belajar IPS siswa (Y). penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sebelum penelitian ini dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji kevaliditas dan realibilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan kriterium uji coba bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan construck yang kuat (valid). Uji realibilitas juga menggunakan SPSS 17.0, dengan skala *alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala

alpha Cronbach's 0 sampai 1. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi dengan rumus korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner kompetensi pedagogik guru yang berjumlah 20 item. Validitas dilakukan kepada 20 responden dari populasi penelitian. Hasil uji validitas kuesioner kompetensi pedagogik guru seluruh item kuesioner dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,444 dengan demikian seluruh item kuesioner dapat digunakan dalam penelitian. Kemudian hasil dengan nilai *Cronbach's Alpha* kuesioner kompetensi pedagogik guru adalah 0,800.

Hasil penelitian untuk hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa menunjukkan terdapat adanya hubungan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan angka korelasi antara variabel X (kompetensi pedagogik guru) dengan variabel Y (hasil belajar IPS) sebesar 0,818, hal ini berarti korelasi tersebut sangat tinggi, dan jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,818 > 0,444$. Sehingga berdasarkan hal tersebut, H_a berbunyi "ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016" dan H_o yang berbunyi "tidak ada hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016", dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,818$ atau 81,8% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Gary dan Margaret (Mulyasa 2007: 21) mengemukakan bahwa guru yang efektif dan kompeten secara profesional memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan menciptakan iklim belajar yang kondusif.
2. Kemampuan mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran.

3. Memiliki kemampuan memberikan umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*).
4. Memiliki kemampuan untuk meningkatkan diri.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kajian statistik menggunakan korelasi sangat tinggi dengan koefisien r sebesar 0,818, terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Saran

(1) Bagi siswa, diharapkan untuk meningkatkan hasil belajarnya tidak hanya pada mata pelajaran IPS. (2) Bagi Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk guru, guru dapat lebih meningkatkan Kompetensinya, khususnya kompetensi pedagogik. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal. (3) Bagi pihak sekolah, diharapkan hasil penelitian ini pengawasan terhadap guru lebih ditingkatkan. Pembinaan terhadap siswa lebih dimaksimalkan. Karena, tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun. Khusus untuk tenaga pengajar, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. (4) Bagi Peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPS siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi aksara. Jakarta
- Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Refika Aditama. Bandung

Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Nasution. 2009. *Metode Research*. Bumi Aksara: Jakarta.

Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. UPI Press. Bandung.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya Bandung:

Usman, Moh Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja. Jakarta